

PUSAT SENI TARI DI KOTA KENDARI TEMA: ARSITEKTUR KONTEMPORER

Indryana¹, Breeze Maringka², Bayu Teguh Ujianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹indrhyanasir@gmail.com, ²breezemaringka@lecturer.itn.ac.id,

³bayu_teguh@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Suku Tolaki, sebagai suku terbesar di Sulawesi Tenggara, memiliki beragam jenis kesenian tradisional, termasuk seni tari. Di Kota Kendari, terdapat banyak seniman tari, namun fasilitas yang terbatas menghambat mereka dalam mengolah dan mempertunjukkan karya-karya mereka secara bebas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah wadah yang dapat memfasilitasi kegiatan seniman tari, baik dalam pelatihan maupun pertunjukan. Pusat Seni Tari di Kota Kendari bertujuan menjadi wadah bagi seniman tari lokal untuk mengembangkan dan memperlihatkan karya-karya mereka. Selain itu, pusat seni tari ini juga berfungsi sebagai tempat edukasi dan rekreasi bagi masyarakat setempat. Dalam perancangan pusat seni tari ini, digunakan metode kotak kaca yang berfokus pada pemikiran rasional, objektif, dan sistematis. Tema arsitektur kontemporer diusung dalam perancangan ini. Penerapan arsitektur kontemporer pada pusat seni tari ini ditandai dengan bentuknya yang mencerminkan kebebasan berekspresi serta keinginan untuk berperan dalam dunia mode. Meskipun demikian, tetap diperhatikan unsur pendekatan terhadap bangunan sekitar tapak agar pusat seni tari ini tetap terhubung dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan identitas yang unik pada bangunan pusat seni tari tersebut.

Kata kunci: Pusat Seni, Seni Tari, Arsitektur Kontemporer, Kota Kendari

ABSTRACT

The Tolaki tribe, as the largest tribe in Southeast Sulawesi, has a variety of traditional arts, including dance. In Kendari City, there are many dance artists, but limited facilities hinder them in processing and performing their works freely. Therefore, a place is needed that can facilitate the activities of dance artists, both in training and performance. The Dance Art Center in Kendari City aims to be a place for local dance artists to develop and showcase their works. In addition, this dance center also serves as a place of education and recreation for the local community. In designing this dance center, the glass box method is used which focuses on rational, objective, and systematic thinking. The theme of contemporary architecture is carried in this design. The application of contemporary

architecture to this dance center is characterized by its form that reflects freedom of expression and the desire to play a role in the world of fashion. Nevertheless, the element of approach to the buildings around the site is still considered so that this dance center remains connected to the surrounding environment. This is also expected to give the dance center a unique identity.

Keywords: *Art Center, Dance, Contemporary Architecture, Kendari City*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seni budaya merupakan manifestasi kreativitas manusia dalam membentuk kehidupan bersama dalam suatu kelompok, yang mencakup unsur keindahan atau estetika, dan secara turun-temurun diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. (Wahyudi, Bahri, & Handayani, 2019).

. Penggiat seni tari, seni musik, seni Lukis maupun teater di Kota Kendari belum dapat mengolah atau menampilkan karyanya dengan bebas dikarenakan adanya keterbatasan tempat. Penggiat seni biasanya menggunakan fasilitas publik dikarenakan kurangnya fasilitas khusus yang dapat menaunginya.

Sultra.kongkit.com (2021) Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara yakni gubernur Sultra, H. Ali Mazi, S.H. beserta wakilnya, DR. H Lukman Abunawas, S.H., M.H., M.Si. terus berupaya mengembangkan seni dan budaya lokal di Bumi Anoa, meski masih berada di tengah pandemi Covid-19. Dibawah arahan kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sultra Drs. Arsun Lio, M. Hum., Ph. D, upaya ini kemudian menjadi salah satu program rutin dan penting, diantaranya dengan menyelenggarakan pameran seni rupa dan festival tari selama lima hari.

Pusat seni tari adalah fasilitas khusus bagi seniman dibidang seni tari, dan juga merupakan wadah rekiasi serta edukasi bagi masyarakat setempat. Berdasarkan fungsinya sebagai wadah kegiatan tari bangunan akan menampilkan visual bentuk yang mudah dipahami setiap orang serta memperhatikan kenyamanan bagi penggunanya.

Perancangan pusat seni tari di Kota Kendari mengangkat tema arsitektur kontemporer. Arsitektur kontemporer merupakan bentuk arsitektur yang terjadi di masa sekarang dan di masa depan. Arsitektur kontemporer merupakan pendekatan perancangan secara global. Menurut L. Hilberseimer dalam *"Contemporary Architects 2"* (1964), Arsitektur Kontemporer adalah gaya arsitektural yang khas pada masanya. Gaya ini

menekankan kebebasan dalam berkarya dan sering menggabungkan elemen-elemen dari aliran-aliran lain.

Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Pusat Seni Tari di Kota Kendari ini adalah:

- a. Merancang pusat seni tari di kota Kendari dengan menerapkan tema arsitektur kontemporer.
- b. Merancang pusat seni tari sebagai wadah edukatif dan rekreatif yang memberikan kenyamanan bagi pelaku seni dan masyarakat sekitar tapak.
- c. Menerapkan arsitektur kontemporer pada perancangan bangunan dengan menerapkan unsur pendekatan pada bangunan sekitar tapak.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari perancangan Pusat Seni Tari di Kota Kendari yakni:

- a. Bagaimana merancangan pusat seni tari di Kota Kendari dengan menerapkan tema arsitektur kontemporer?
- b. Bagaimana pendekatan desain yang dapat diterapkan untuk meminimalkan dampak polusi suara yang dihasilkan oleh pusat seni tari di Kota Kendari, yang terletak di lingkungan dengan tingkat kebisingan yang tinggi agar memberi kenyamanan didalam bangunan maupun di lingkungan sekitar tapak?
- c. Bagaimana menerapkan pendekatan kontekstual pada perancangan bangunan dengan tema arsitektur kontemporer untuk menciptakan harmoni visual dan estetika yang seimbang antara bangunan dan lingkungan sekitar tapak?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Menurut L. Hilberseimer (1964), arsitektur kontemporer dapat didefinisikan sebagai gaya arsitektur yang unik pada era tertentu, mencerminkan kebebasan kreatif dalam menciptakan sesuatu yang berbeda, serta merupakan aliran baru atau perpaduan dari beberapa arsitektur lainnya. Seni budaya, di sisi lain, meliputi segala hal yang diciptakan oleh manusia dalam konteks kehidupan bersama dalam suatu kelompok, yang melibatkan unsur-unsur keindahan atau estetika, dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Arsitektur kontemporer adalah gaya arsitektur yang ada pada akhir abad ke-20 dan terus berkembang hingga saat ini. Ini menghasilkan hal yang berbeda dengan menunjukkan kualitas tertentu, terutama dalam hal penggunaan teknologi dan kebebasan publik dalam mengekspresikan gaya arsitektur (Hidayatullah, 2017).

Berikut prinsip-prinsip arsitektur kontemporer menurut Schirmbeck (1988) dalam bukunya berjudul Gagasan, Bentuk dan Arsitektur: Prinsip-prinsip desain dalam Arsitektur Kontemporer yaitu:

- a. Konstruksi yang kuat
- b. Komposisi ekspresif dan dinamis
- c. Konsep ruangan terkesan terbuka
- d. Keharmonisan ruangan dipadukan dengan ruang luar
- e. fasade yang transparan
- f. Kenyamanan sejati
- g. Pendalaman elemen lanskap dari wilayah secara terstruktur.

Tinjauan Fungsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pusat adalah titik awal atau pangkal dari berbagai masalah dan seterusnya. Seni adalah aktivitas manusia untuk menciptakan produk/artefak, pertunjukan atau sesi mendengarkan yang menunjukkan keahlian teknis seniman, ekspresi, pesan, kecerdasan, atau faktor eksternal lainnya dari seniman itu sendiri sehingga dapat dinikmati dan memberikan nilai estetika atau lainnya, kepada publik. (Thabroni, 2022). Sedangkan pengertian tari dalam KBBI adalah gerak ritmis tubuh (tangan, dsb), sering diiringi dengan bunyi (musik, gamelan, dsb).

Dapat disimpulkan bahwa pusat seni tari adalah pokok pangkal berbagai hal mengenai tari dimana menggerakkan tubuh mengikuti irama dan

sejalan dengan maksud dan tujuan yang disampaikan oleh dan kepada penikmat seni tari itu sendiri.

Fungsi dari pusat seni tari yakni (Sundari, Irzaiddi, & Edytia, 2019): Pusat seni tari berperan sebagai tempat informasi tentang seni tari dan tempat untuk ekspresi seniman dan generasi muda. Menyediakan fasilitas untuk kegiatan tari, latihan, dan memperkuat kesadaran generasi muda tentang melestarikan warisan tari. Memberikan peluang bagi remaja dan seniman untuk mengekspresikan bakat serta mendorong kreativitas dan inovasi dalam menciptakan karya seni tari baru.

Tabel 1. Kebutuhan Fasilitas

No.	Jenis Ruang	Fasilitas
Kebutuhan ruang dari kelompok kegiatan utama		
1.	Penerima	-Lobby dan loket -R. Informasi -R. Penitipan Barang
2.	Pameran/ Pertunjukan	-R. Persiapan -Amphitheater/ Auditorium -Gudang -Lavatory
3.	Workshop	-R. Workshop / Studio
4.	Ruang Seminar	-Aula
Kebutuhan ruang dari kelompok kegiatan pengelola		
1.	Kepala Pegelaran	-R. Kerja -R. Tamu -R. Rapat -Lavatory
2.	Wakil Kepala	-R. Kerja -R. Tamu -R. Rapat -Lavatory
3.	Sekretaris	-R. Kerja -R. Tamu -Lavatory
4.	Bendahara	-R. Kerja -R. Tamu -Lavatory
5.	Administrasi Tata Usaha dan Pengelolaan	-R. Kepala Bagian umum -R. Kepala Bagian Teknis -R. Kerja Admisnitasi -R. Kerja Kepegawaian -R. Kerja Keuangan -R. Kerja Rumah Tangga -R. Kerja Keamanan -R. Bagian Edukasi -R. Arsip -Pantry -Lavatory
KebutUhan ruang dari kelompok kegiatan penunjang		
1.	Restaurant / cafetaria	-Hall -R. Makan -Dapur -Kasir
2.	Auditorium / R. Serbaguna	-R. Auditorium

Kebutuhan ruang kelompok kegiatan pelayanan	
1. MEE	-R. Genset -R. Kontrol -R. Jaga -R. Mesin AC -AHU -Gudang Umum -Cleaning Service -Tempat Sampah
2. Parkir	-Parkir Motor Pengunjung/pengelola -Parkir Mobil Pengunjung/pengelola -Parkir Bus Pengunjung

Sumber: Analisa, 2022

Tinjauan Tapak

Tapak terletak di Sulawesi Tenggara tepatnya berada di Jl. Sao-sao, Kelurahan Bende, Kecamatan Kadia, Kota Kendari.



Gambar 1. Data Tapak

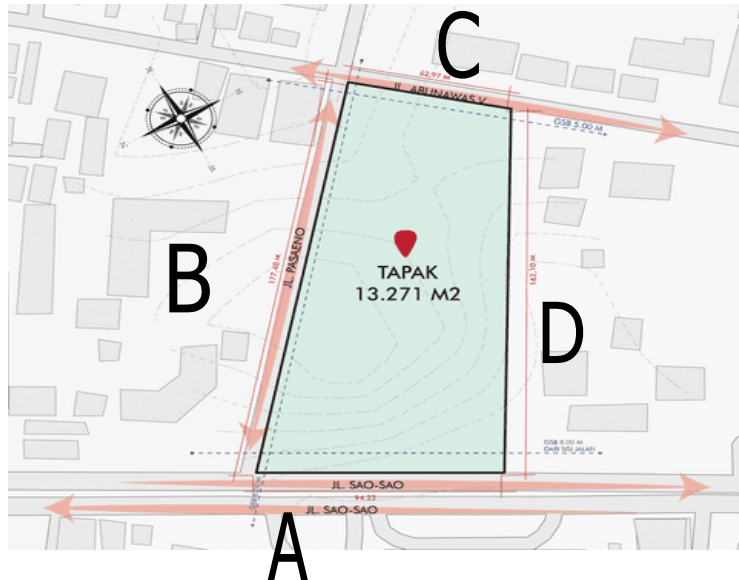
Sumber: Analisa, 2023

Batas lingkungan pada tapak yaitu:

- Batas Utara : Jl. Sao-sao dan Gedung SKhn 1 Kendari
- Batas Timur : Jl. Pasaeno dan Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tenggara

- c. Batas Selatan : Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari
- d. Batas Barat : Jl. Sao-sao dan Perpustakaan modern Kendari

Dimensi Tapak:



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Analisa, 2023

Berdasarkan RTRW Kota Kendari Tahun 2010-2030, tapak ini diperuntukkan sebagai kawasan peruntukan bisnis, konservasi, pariwisata, pemerintahan, bisnis, dan jasa dengan luas lahan 13.271 m2, dengan KDB 40%, KLB 1,6 dan 60%.

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Kegiatan Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fungsi	Besaran m ²
1	Pertunjukan/Pementaan Indoor	1.500,55
2	Pertunjukan Outdoor	380,72
3	Workshop	755,48
Total besaran		2.636,75

Sumber: Analisa, 2023

b. Fasilitas Sekunder

Tabel 3.
Fasilitas Sekunder

No	Fungsi	Besaran m ²
1	Ruang Penerima	6.557,16
2	Ruang Pengelola	577,27
3	Ruang Penyelenggara	150,20
4	Restauran	518,27
Total besaran		7.802,89

Sumber: Analisa, 2023

c. Fasilitas Service

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fungsi	Besaran m ²
1	Ruang ME	23,30
2	Mushollah	36,62
3	Atm Center	18,30
Total besaran		78,23

Sumber: Analisa, 2023

d. Ruang Luar

Tabel 5.
Ruang luar

No	Fungsi	Besaran m ²
1	Parkir mobil	662,5
2	Parkir sepeda motor	294
3	Bus	127,5
Total besaran		1.084

Sumber: Analisa, 2023

e. Total Luasan Ruang

Tabel 6.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Kegiatan Utama	6.336,76
2	Ruang Sekunder	749,53
3	Ruang Tersier	1.170,38
Total besaran		8.256,67
Sirkulasi 40%		11.559,33
Lahan parkir		1084

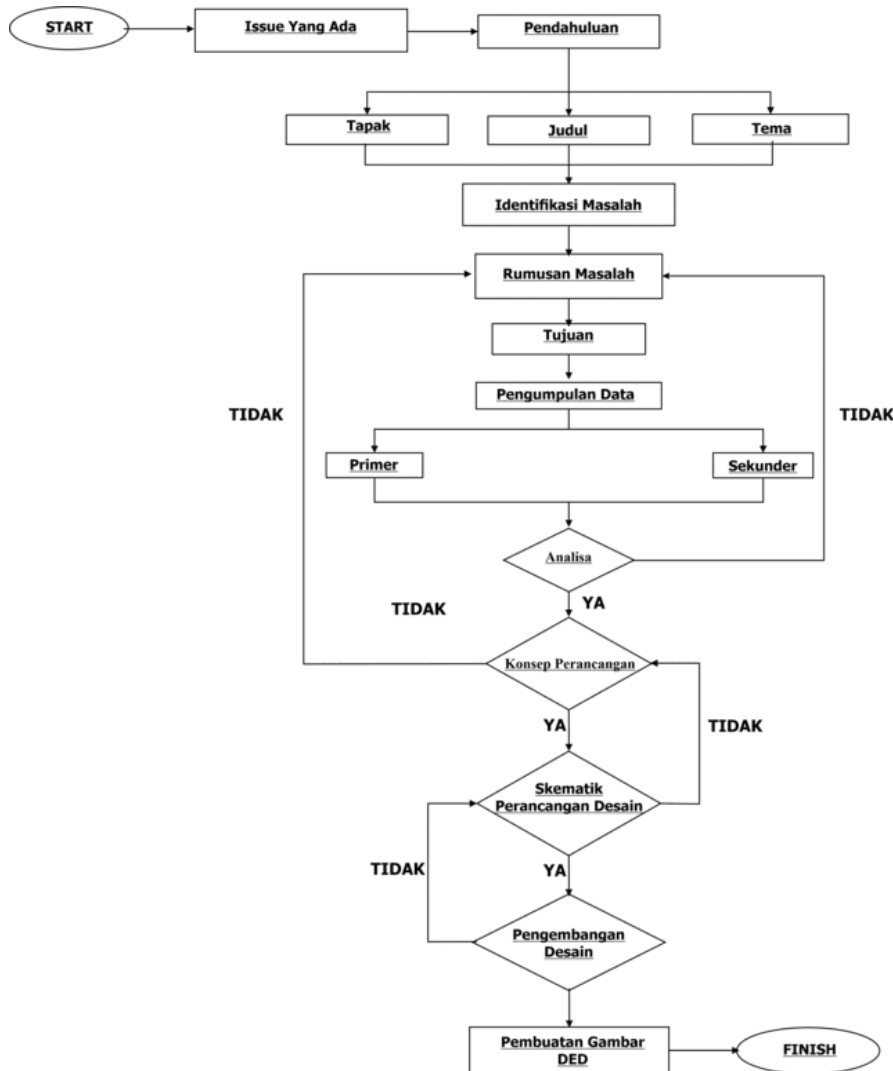
Sumber: Analisa, 2023

METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam perancangan pusat seni tari yaitu metode *glass box*. Metode *glass box* adalah metode perancangan rasional dengan analisis yang lengkap serta evaluasi yang bermakna dan logis.

Metode ini mencoba mencari fakta dan alasan atau penyebab dibalik suatu masalah atau kejadian, kemudian mencoba mencari solusi atau alternatif dari masalah yang muncul.

Berikut ini merupakan diagram proses perancangan pusat seni tari:



Gambar 3. Proses Perancangan
Sumber: Analisa, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Konsep tapak menggambarkan hubungan antara tapak dengan lingkungan sekitarnya, yang merujuk pada pembuatan zona-zona di dalam

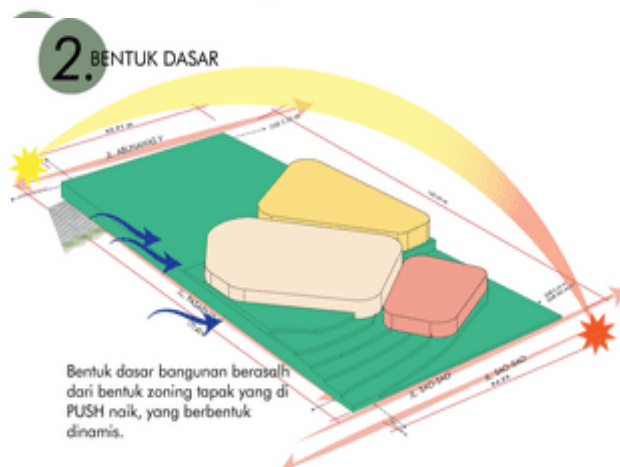
tapak yang disesuaikan dengan kondisi topografi tapak tersebut dan Pemilihan vegetasi juga diperlihatkan dalam konsep tapak ini (**pendalaman landscape secara terstruktur**). Konsep ini dirancang untuk memfasilitasi sirkulasi dan aksesibilitas di dalam tapak (**Keharmonisan ruang dan kenyamanan**). Selain itu, konsep tapak ini juga mempermudah penentuan tata letak massa bangunan, pintu masuk utama, pintu masuk samping, dan pintu keluar.

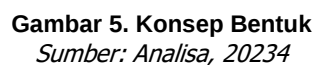


Gambar 4. Konsep Tapak
Sumber: Analisa, 2024

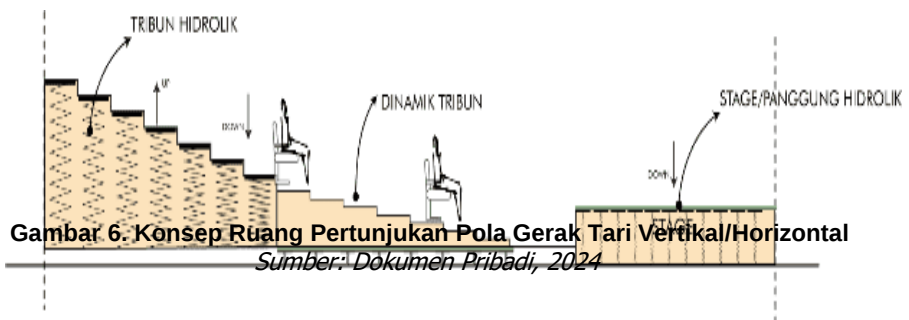
Konsep Bentuk

Konsep bentuk bangunan didasarkan pada pengaturan zona-zona di dalam tapak yang telah disesuaikan dengan fungsi dan mengikuti kontur tapak, menghasilkan bentuk bangunan yang dinamis. Bentuk ini dirancang untuk mematuhi KDB (Koefisien Dasar Bangunan) sebesar 40%, yang mempengaruhi jumlah lantai bangunan.

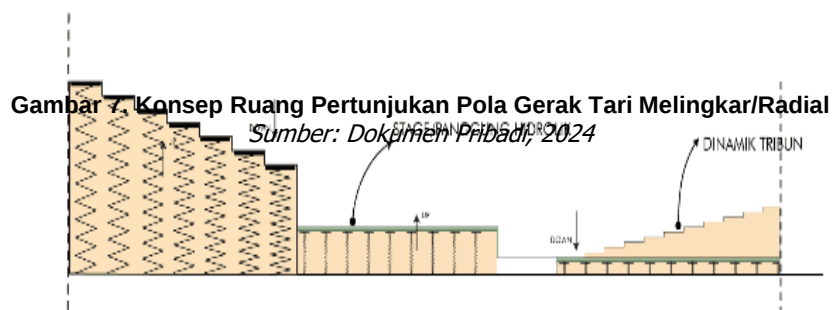




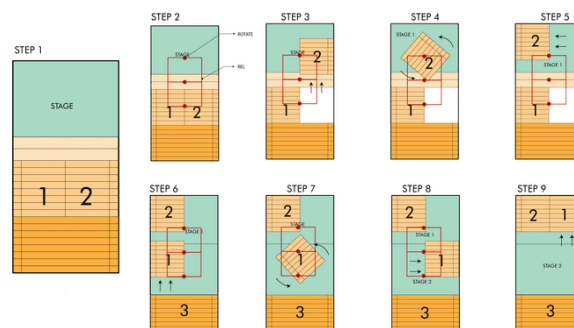
a. Konsep ruang yang melibatkan penyesuaian terhadap pola gerak tari, di mana panggung dan tribun pada ruang pertunjukan akan diatur secara dinamis untuk menciptakan pengalaman yang interaktif dan menarik.



Gambar 6. Konsep Ruang Pertunjukan Pola Gerak Tari Vertikal/Horizontal
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

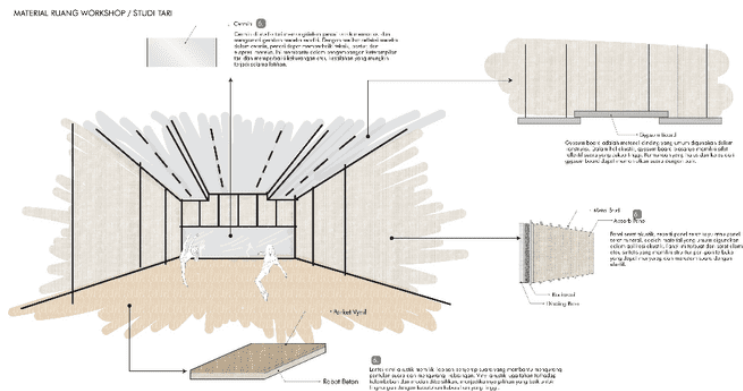


Gambar 7. Konsep Ruang Pertunjukan Pola Gerak Tari Melingkar/Radial
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024



Gambar 8. Konsep Ruang Pertunjukan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

- b. Suasana klasik dan lampau dapat akan dimunculkan dengan sistem pencahayaan merata dengan warna cahaya kuning karena kesan klasik akan muncul dengan warna tersebut. Pada bagian material interior ruangan dapat menggunakan bahan kayu karena kayu ini juga dapat memunculkan kesan klasik dan lampau. Untuk warna-warna yang ditampilkan dapat menggunakan warna-warna soft yaitu warna komplementer.



Gambar 9. Konsep Ruang Workshop

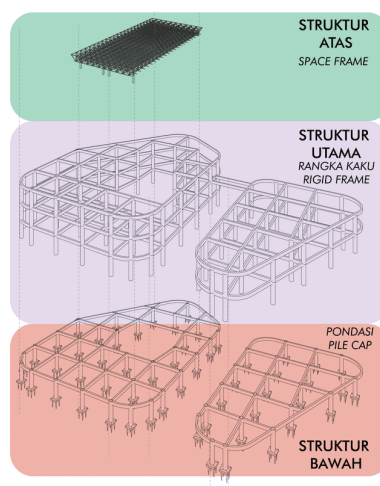
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

- c. Dalam penyerapan bunyi, pada ruangan menggunakan sistem *cealing* dinamik dimana *cealing* dapat diatur sedemikian rupa menyesuaikan dengan bentuk dan fungsi ruangan (b).

Konsep Struktur

Struktur utama yang digunakan adalah sistem rangka kaku (*rigid frame structure*) dengan penyesuaian terhadap aktivitas dan kebutuhan ruang pada bangunan yakni dengan adanya ruang pertunjukan sehingga dipadukan dengan struktur bentang lebar *space frame* yang memiliki kekuatan struktural yang tinggi (a).

Struktur bawah yang akan digunakan dalam bangunan ini adalah pondasi footplat yang menambah kekuatan struktur utama (a).

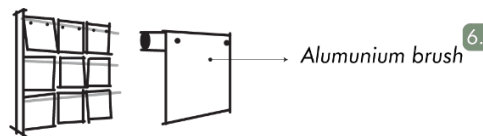


Gambar 10. Struktur Bangunan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Konsep Fasade

Pemilihan fasade dengan menggunakan fasade kinetik (*wind assisted-kinetik façade*) yang bergerak dengan bantuan angin. Material yang digunakan yakni lembaran aluminium *brush* sehingga dapat menghasilkan beragam pola tergantung dengan besar kecilnya intensitas hembusan angin. (b), (f).

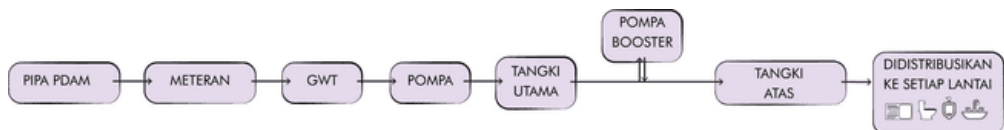


Gambar 11. Struktur Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Konsep Utilitas

a. Utilitas Air Bersih

Sumber utama penyediaan air bersih pada tapak dan bangunan menggunakan dua sumber distribusi yakni PDAM dan sumur galian. Berikut diagram pendistribusian air bersih:



Gambar 12. Sistem Distribusi Air Bersih
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

b. Utilitas Air Kotor

Air kotor dibagi menjadi dua: *black water* (toilet) dan *grey water* (sink dapur, wastafel, floordrain kamar mandi). Berikut proses pembuangan keduanya:



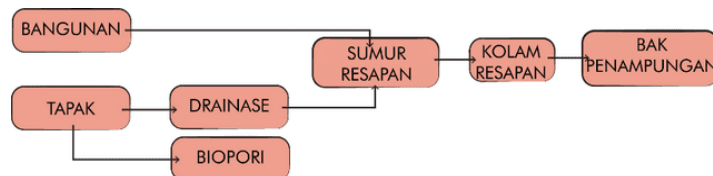
Gambar 13. Distribusi Black Water
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023



Gambar 14. Distribusi Grey Water
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

c. Air hujan

Berikut sistem distribusi air hujan dari bangunan dan dalam tapak:

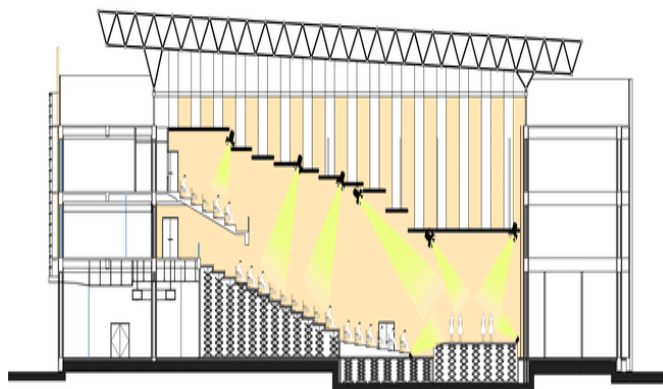


Gambar 15. Distribusi Air Hujan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

d. Konsep pencahayaan

Pada pusat seni tari ini terbagi 2 yakni interior dan eksterior. Pada interior terkhususnya pada ruang pertunjukan yakni menempatkan lampu sorot yang mengarah ke area panggung. Sedangkan untuk eksterior di area amphitheater yakni menempatkan beberapa lampu led serta penambahan beberapa lampu sorot.



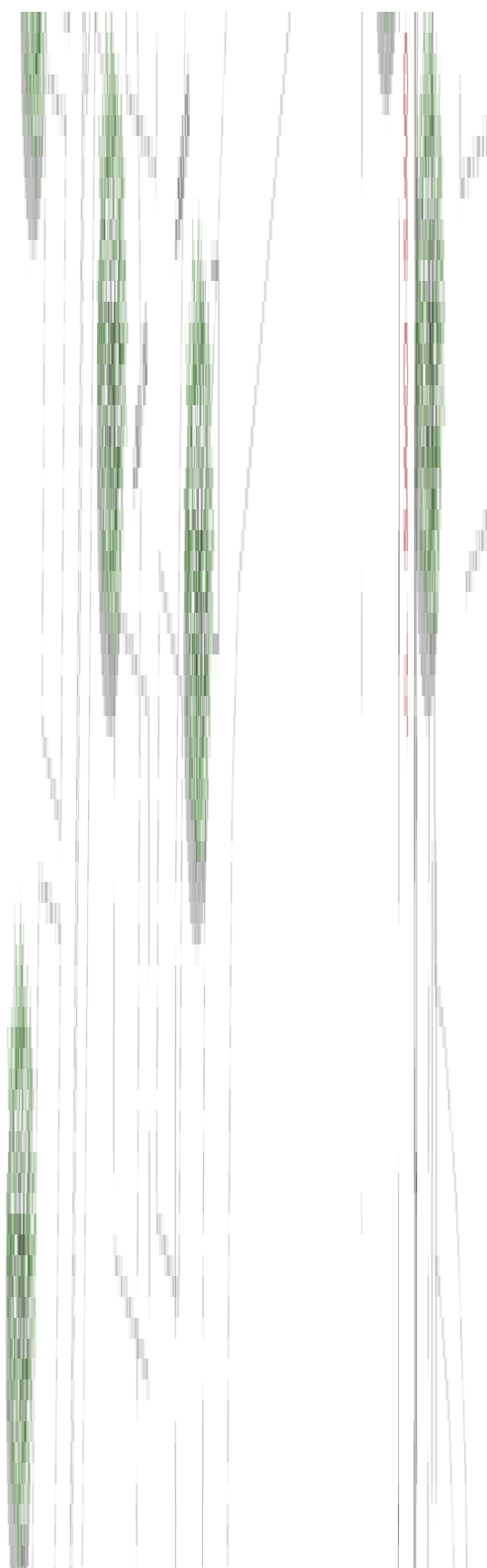
Gambar 16. Konsep Pencahayaan

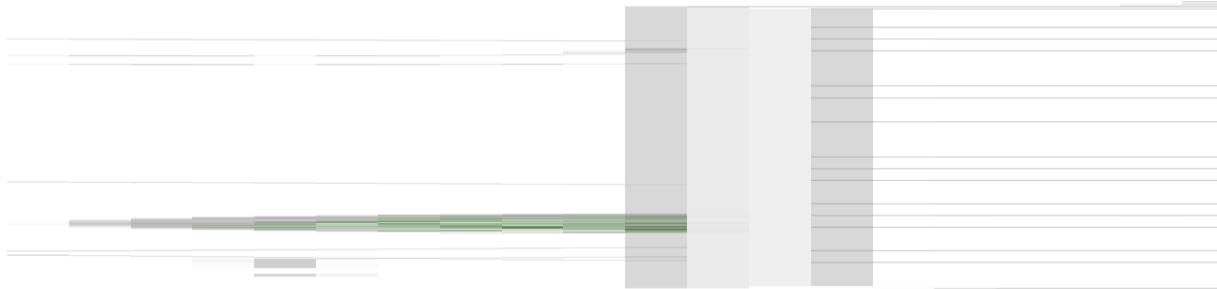
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

VISUAL RANCANGAN

Site Plan

Dalam perancangan *Site Plan*, prinsip tema arsitektur kontemporer diaplikasikan untuk menentukan penataan zona, sirkulasi, massa bangunan, serta merespon potensi dan topografi tapak, serta hubungannya dengan lingkungan sekitar, dengan tujuan memberikan **kenyamanan kepada pengguna**. *Site Plan* juga menampilkan tata letak pintu masuk utama, pintu masuk samping, area keluar, serta pengaturan ruang terbuka hijau dengan **pendalaman elemen landscape yang terstruktur**.

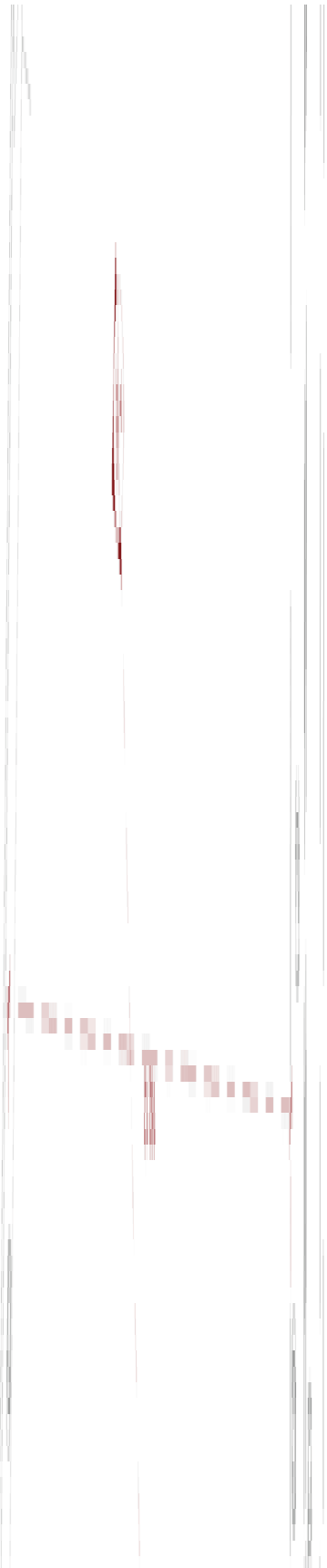




Gambar 15. Site Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Layout Plan

Layout Plan menggambarkan hubungan antara ruang luar dan bangunan dengan fokus pada aksesibilitas yang baik **dan keharmonisan antara ruang dalam dan luar**. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan inklusif dan ramah bagi semua pengguna dengan memberikan **kenyamanan optimal**.



Gambar 16. Layoutplan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Tampak Kawasan

Dalam tampak, ditampilkan visualisasi hubungan antara tapak dan massa bangunan 1 dan massa bangunan 2. Disertai dengan pemilihan material dan fasade yang memiliki bentuk **dinamis**, memberikan identitas unik bagi bangunan. Selain itu, tampak juga menggambarkan perpaduan antara pemilihan vegetasi dan infrastruktur tapak dengan **elemen landscape yang terstruktur**.



Gambar 17. Tampak Kawasan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Potongan Kawasan

Potongan kawasan menggambarkan dengan detail pemanfaatan kontur tapak, yang ditampilkan melalui adanya amphiteater dan plaza. Hal ini mengikuti perbedaan ketinggian tapak dan menunjukkan perbedaan tinggi dalam tata letak terhadap lingkungan sekitar dan bangunan, menciptakan **harmoni antara ruang dalam dan ruang luar** serta memberikan **kenyamanan** bagi pengguna.

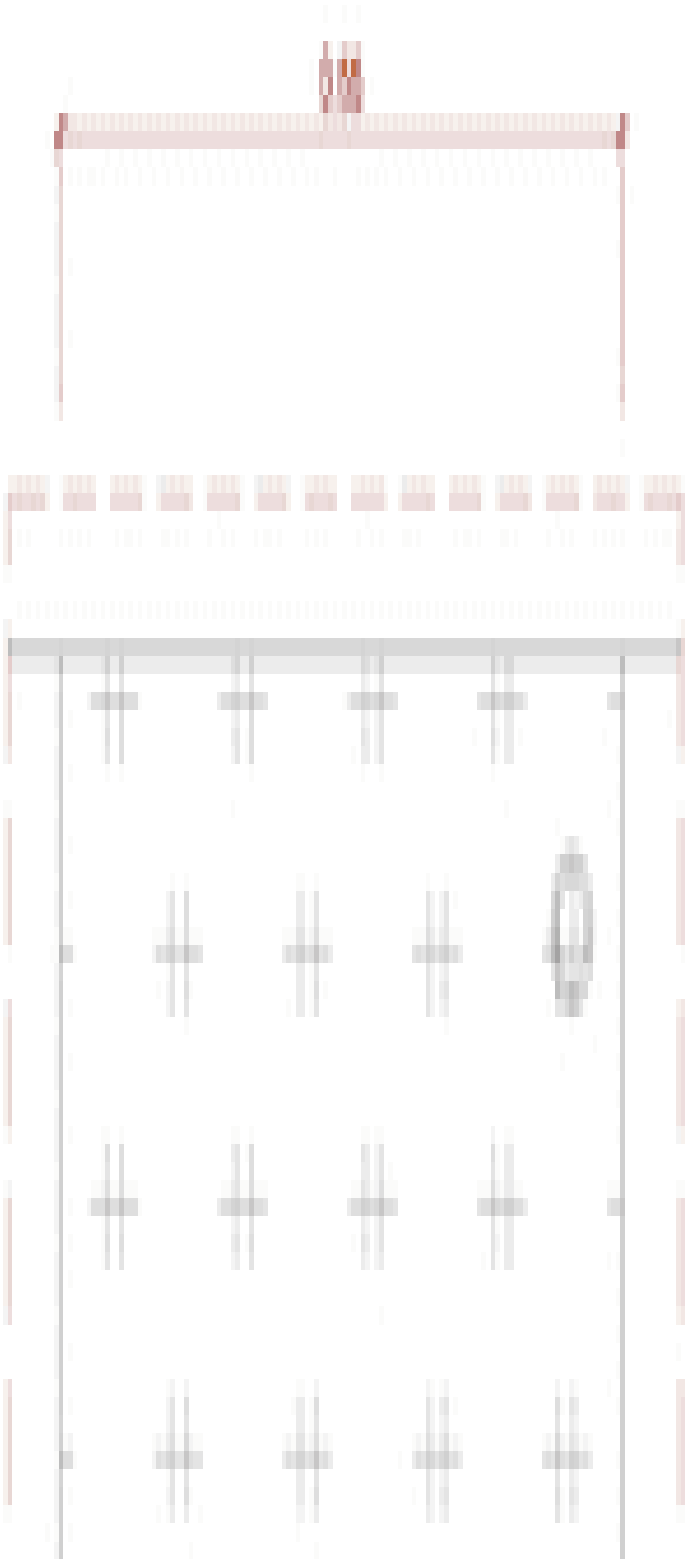


Gambar 18. Potongan Kawasan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Detail Arsitektur

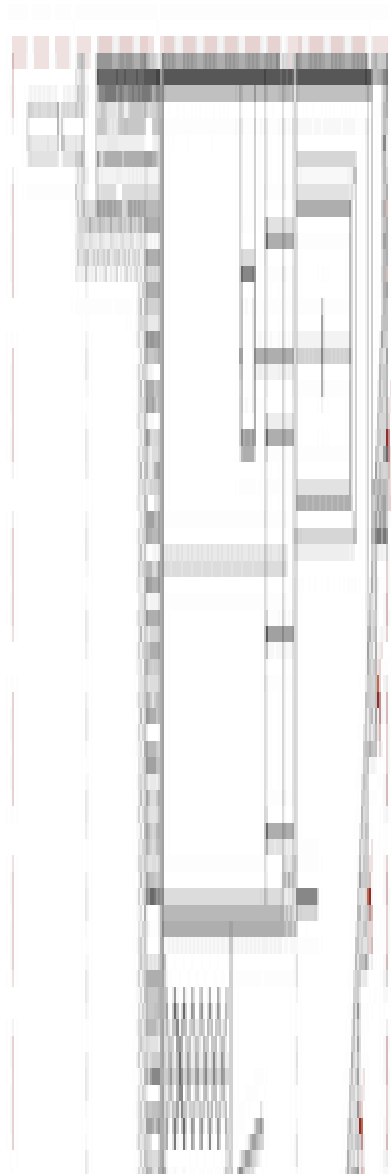
Arsitektur detail berfokus pada konsep, sistem, material yang digunakan, dan realisasi objek untuk sebuah bangunan, seperti penggunaan fasad kinetik (*wind-assited kintic fasade*) untuk mencapai komposisi yang **dinamis dan ekspresif**.



Gambar 19. Detail Fasade Kinetik

Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Selain itu, dinamik panggung dan tribun yang didesain dengan prinsip fungsionalistas universal yang mempertimbangkan kebutuhan dan prefensi beragam kegiatan pengguna dengan desain ruang yang menerapkan prinsip tema yakni **dinamis**.



Gambar 20. Detail Potongan Ruang Pertunjukan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Perpektif Eksterior

Render merupakan visualisasi yang detail dan realistis dari bangunan yang digunakan untuk mendapatkan gambaran yang mendekati realitas dari desain tersebut. Perspektif eksterior dalam render menampilkan perbedaan dimensi massa bangunan serta karakteristik khas dari setiap bangunan, sambil menerapkan tema pada bangunan seperti **dinamis, fasad transparan, kenyamanan, dan eksplorasi elemen landscape**.



Gambar 21. Perpektif Ekterior

Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Perpektif Interior

Desain interior juga dirancang untuk meningkatkan visualisasi, pemilihan furnitur, penggunaan material, dan estetika yang terkait erat dengan tema desain dengan pendekatan tema yakni konsep ruang yang terkesan terbuka, dan adanya keharmonisan ruang dalam dan ruang luar.



Gambar 22. Perpektif Interior

Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

KESIMPULAN

Pusat Seni Tari di Kota Kendari dirancang dengan tema arsitektur kontemporer Schirmbeck (1988) yang menghasilkan:

- a. Kontruksi yang kuat: yang diterapkan pada struktur bangunan yakni menggunakan struktur utama rigid frame, dengan perpaduan

bentang lebar yakni space frame dan di tunjang dengan struktur bawah pilecap.

- b. Komposisi yang ekspresif dan dinamis: diterapkan pada bentuk bangunan, penerapan konsep fasade yang dapat bergerak secara kinetic dan panataan bentuk fasade serta juga penataan ruang yang dapat diatur berdasarkan fungsinya yakni pada ruang pertunjukan.
- c. Konsep ruang yang terkesan terbuka: diterapkan pada penggunaan material pada bangunan dan eksplorasi ruang yang saling berhubungan.
- d. Keharmonisan ruangan yang dipadukan dengan ruang luar: yakni dengan memperimbangkan tata letak ruangan dengan penembahaan material transparent, perletakan akses masuk dan keluar yang menciptakan keterhubungan visual antara kedua ruang.
- e. Fasade transparant: penggunaan elemen kaca pada fasade, namun tetap menjaga privasi pengguna.
- f. Kenyamanan sejati: Pusat seni tari didesain dengan mempertimbangkan aksesibilitas universal sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan.
- g. Eksplorasi elemen landscape secara terstruktur: diterapkan pada pengolahan tapak (kontur), penataan ruang terbuka, dan penataan fasilitas ruang luar dengan terstruktur.

Tema arsitektur kontemporer berfokus pada keselarasan antara bangunan yang berdekatan dengan skala yang proporsional, menciptakan koneksi visual dan estetika antara ruang-ruang yang berdekatan untuk menciptakan identitas yang unik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, R. (2017). *Evaluasi Penerapan Karakteristik Arsitektur Kontemporer*. Laporan Seminar Desain Arsitektur, Universitas Islam Indonesia, Program Studi Pendidikan Profesi Arsitektur, Yogyakarta. Dipetik Oktober 4, 2022, dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6143>
- KBBI. (2016, Oktober 28). *Tari*. Dipetik November 6, 2022, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring: <https://kbbi.web.id/tari>

- Kota Kendari. 2012. *Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kendari Tahun 2010-2030*. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Kendari & Walikota Kendari: Kendari
- Hilberseimer, L. (1964). *Contemporary Architects 2*. Dipetik Desember 21, 2022, dari <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/11477> (Cetakan ke 2 ed.). Bandung: Intermatra.
- Sundari, Irzaidi, & Edytia, M. H. (2019, Agustus). Pusat Seni Tari dengan Pendekatan Tema Arsitektur Ekspresi. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN*, 3(No. 3), 105-110. Dipetik November 6, 2022
- Thabroni, G. (2022, April 8). *Pengetian Seni: Mendalami Makna dari Pendapat Para Ahli*. Dipetik November 6, 2022, dari serupa.id: <https://serupa.id/pengertian-seni/>
- Wahyudi, I., Bahri, S., & Handayani, P. (2019). Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia. Volume V No. 1 Februari 2019, V, 71-76.